

Strategi Efektif Manajemen Kelas Disiplin dan Prestasi di UKM Silat

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Hinggil Permana¹, Naila Saniya Renindra², Zahra Diyaulkamilah³, Tini
Andriani⁴**

Universitas Singaperbangsa Karawang¹²³⁴

hinggil.permana@fai.unsika.ac.id¹, nailasaniyarenindra@gmail.com²,

zahradk78@gmail.com³, tiniandriani1721@gmail.com⁴

Abstract

Effective classroom management strategies are essential for improving discipline and achievement within the Silat Student Activity Unit (UKM Silat) at Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika). These strategies include the implementation of clear rules, positive reinforcement, and the management of a conducive learning environment. Firm yet flexible rules ensure that members understand their responsibilities, while positive reinforcement through rewards or recognition of achievements fosters motivation and enthusiasm. In addition, a supportive learning environment, both in terms of facilities and emotional atmosphere, helps create a sense of comfort and focus during training sessions. The application of varied teaching methods, such as match simulations, group training, or technical discussions, also contributes to increased member engagement. Periodic evaluations of performance and training strategies allow for adjustments to meet the diverse and dynamic needs of the members. These strategies not only enhance technical skills in silat, but also strengthen values such as responsibility, discipline, and integrity. Inspirational leadership from the coach and the ability to build positive interpersonal relationships among members are also key elements. By creating a supportive and collaborative training culture, UKM Silat Unsika can serve as a platform for talent development and character building, shaping students who are highly competitive both on and off campus. Synergy between the coach and members is the main key to building a harmonious, healthy, productive, and sustainable training environment overall.

Keywords: Strategy, Management, Pencak Silat, Discipline

Abstrak

Strategi manajemen kelas yang efektif sangat penting dalam meningkatkan disiplin dan prestasi di UKM Silat Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika). Strategi ini mencakup penerapan aturan yang jelas, penguatan positif, dan pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif. Aturan yang tegas namun fleksibel memastikan

anggota memahami tanggung jawab mereka, sementara penguatan positif melalui penghargaan atau pengakuan atas pencapaian mendorong motivasi dan semangat. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, baik dari segi fasilitas maupun suasana emosional, membantu menciptakan rasa nyaman dan fokus dalam latihan. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti simulasi pertandingan, latihan kelompok, atau diskusi teknik, juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan anggota. Evaluasi berkala terhadap kinerja dan strategi pelatihan memungkinkan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan spesifik anggota yang beragam dan dinamis. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam silat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan integritas. Kepemimpinan pelatih yang inspiratif dan kemampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang positif antaranggota juga menjadi elemen penting. Dengan menciptakan budaya latihan yang saling mendukung, UKM Silat Unsika mampu menjadi wadah pengembangan bakat, karakter, serta membentuk mahasiswa yang berdaya saing tinggi baik di dalam maupun di luar kampus. Sinergi antara pelatih dan anggota menjadi kunci utama dalam membangun lingkungan latihan yang harmonis, sehat, produktif, dan berkelanjutan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Pencak Silat, Disiplin, Prestasi

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Silat Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dalam seni bela diri pencak silat. Dalam perkembangannya, UKM ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat latihan fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan disiplin mahasiswa. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan UKM Silat Unsika menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen kelas yang efektif untuk mencapai disiplin dan prestasi yang optimal. Salah satu permasalahan utama yang diamati dalam pengelolaan UKM Silat Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) adalah adanya variasi tingkat disiplin di antara para anggotanya. Beberapa anggota menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi dengan selalu hadir tepat waktu dalam setiap sesi latihan, mengikuti seluruh aturan yang telah ditetapkan, serta memiliki semangat yang besar dalam meningkatkan kemampuan mereka. Mereka memahami pentingnya latihan yang konsisten dan terstruktur untuk mencapai prestasi yang lebih baik dalam pencak silat. Anggota yang disiplin ini juga cenderung menjadi panutan bagi rekan-rekan mereka, menunjukkan sikap tanggung jawab, serta membantu menciptakan

lingkungan latihan yang kondusif dan profesional.¹

Namun, di sisi lain, terdapat pula anggota yang menunjukkan tingkat disiplin yang kurang optimal. Beberapa di antara mereka sering terlambat datang ke latihan, kurang konsisten dalam menghadiri sesi yang telah dijadwalkan, atau bahkan tidak sepenuhnya mematuhi aturan yang berlaku dalam UKM. Kurangnya kedisiplinan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan akademik yang padat, kurangnya motivasi pribadi, atau kurangnya pemahaman akan pentingnya komitmen dalam berlatih pencak silat. Selain itu, beberapa anggota mungkin belum terbiasa dengan pola latihan yang terstruktur dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan ritme serta tuntutan dari UKM.

Variasi tingkat disiplin ini dapat berdampak pada efektivitas latihan secara keseluruhan. Ketidakhadiran atau kurangnya keterlibatan dari sebagian anggota dapat menghambat perkembangan kelompok, terutama dalam latihan yang memerlukan kerja sama tim, seperti latihan teknik serangan dan pertahanan berpasangan atau simulasi pertandingan. Selain itu, perbedaan dalam komitmen dapat menciptakan kesenjangan antara anggota yang serius berlatih dan mereka yang kurang berkomitmen, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi semangat serta dinamika kelompok secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi manajemen kelas yang lebih efektif, seperti penerapan aturan yang lebih ketat, pemberian motivasi secara berkala, serta pendekatan yang lebih personal dalam membimbing anggota yang kurang disiplin. Memberikan pemahaman mengenai manfaat kedisiplinan dan dampaknya terhadap perkembangan individu serta kelompok dapat menjadi langkah awal yang penting.² Selain itu, sistem penghargaan dan sanksi juga dapat diterapkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di antara anggota. Dengan demikian, diharapkan seluruh anggota UKM Silat Unsika dapat memiliki tingkat disiplin yang lebih merata, sehingga latihan dapat berjalan dengan lebih optimal dan prestasi kelompok dapat terus meningkat. Hal ini berdampak pada efektivitas latihan dan pencapaian prestasi UKM secara keseluruhan. Disiplin merupakan fondasi penting dalam seni bela diri, karena tanpa disiplin, sulit bagi seorang atlet

¹ Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10–16.

² Goudas, M., Dermitzaki, I., & Bagiatis, K. (1999). The effects of the coach's interpersonal behavior on young athletes: psychological variables. 131–141

untuk mencapai potensi maksimalnya. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kehadiran dan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap instruksi pelatih, etika berlatih, dan semangat juang yang tinggi³

Kondisi nyata yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya disiplin anggota UKM Silat Unsika sering kali disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kurangnya pemahaman tentang pentingnya disiplin, beberapa anggota mungkin belum sepenuhnya memahami manfaat disiplin dalam mencapai prestasi dalam pencak silat.
- Variasi latar belakang anggota, anggota UKM Silat Unsika berasal dari berbagai latar belakang dengan tingkat disiplin yang berbeda-beda.
- Kurangnya strategi manajemen kelas yang efektif, pelatih dan pengurus UKM mungkin belum memiliki strategi yang efektif untuk mengelola kelas dan menanamkan disiplin pada anggota.
- Pengaruh Lingkungan Eksternal, faktor-faktor seperti tekanan akademik, kegiatan ekstrakurikuler lain, dan pengaruh teman sebaya dapat memengaruhi tingkat disiplin anggota.

Dalam konteks ini, teori manajemen kelas yang efektif sangat relevan. Manajemen kelas bukan hanya tentang mengontrol perilaku siswa, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan.⁴ Dalam konteks olahraga, manajemen kelas mencakup pengaturan latihan, pemberian umpan balik, dan pembentukan budaya tim yang positif.

Selain itu, penelitian oleh Goudas et al. (1999) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih dapat memengaruhi motivasi dan disiplin atlet. Pelatih yang efektif mampu menginspirasi dan memotivasi atlet untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dalam konteks UKM Silat Unsika, peran pelatih dan pengurus sangat penting dalam menciptakan lingkungan latihan yang kondusif dan menanamkan nilai-nilai disiplin.⁵

Menurut Weinberg, disiplin merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat penting dalam mencapai prestasi olahraga. Atlet yang disiplin cenderung lebih

³ (Disiplin & Karakter, 2025) Disiplin, M., & Karakter, D. A. N. (2025). Efektivitas metode pengajaran pencak silat dalam meningkatkan disiplin dan karakter mahasiswa. 25(1).

⁴ Nur Wahyuni & Yahyu (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Rekognisi.

⁵ Goudas, M., Dermitzaki, I., & Bagiatis, K. (1999). The effects of the coach's interpersonal behavior on young athletes psychological variables. 131–141.

fokus, termotivasi, dan mampu mengatasi tantangan dalam latihan dan pertandingan. ⁶Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Shohib Hasan (2020) menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif dapat meningkatkan disiplin dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁷

Dalam konteks UKM Silat Unsika, manajemen kelas yang efektif tidak hanya berkaitan dengan pengaturan jadwal latihan dan pemberian instruksi teknis, tetapi juga mencakup pembentukan budaya disiplin, pemberian motivasi, dan penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang adil. Untuk itu, dibutuhkan suatu kajian yang mendalam mengenai strategi manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan disiplin dan prestasi di UKM Silat Unsika.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi disiplin dan prestasi anggota UKM Silat Unsika.
2. Mengidentifikasi strategi manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan disiplin dan prestasi di UKM Silat Unsika.
3. Merumuskan rekomendasi strategi manajemen kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan disiplin dan prestasi di UKM Silat Unsika.
4. Mengembangkan model manajemen kelas yang sesuai dengan karakteristik UKM silat Unsika.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan UKM Silat Unsika, khususnya dalam hal peningkatan disiplin dan prestasi anggota. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi UKM atau organisasi olahraga lainnya dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini mengenai Strategi Efektif Manajemen Kelas untuk Disiplin dan Prestasi di UKM Silat Universitas Singaperbangsa Karawang adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh pelatih dalam upaya meningkatkan disiplin

⁶ Weinberg, Robert S., Gould, D. (2019). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*.

⁷ Shohib Hasan (2020). *Manajemen kelas yang efektif dalam pendidikan islam untuk meningkatkan prestasi siswa di MA Hidayatul Mubtadiin*.

dan prestasi anggota UKM Silat. Data akan dikumpulkan melalui serangkaian teknik, termasuk wawancara mendalam dengan pelatih dan anggota, observasi langsung selama sesi latihan, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan kebijakan manajemen kelas yang berlaku.

Proses analisis data akan dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan strategi-strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini juga akan menekankan pentingnya penerapan aturan yang jelas, pembentukan hubungan positif antara pelatih dan anggota, serta penggunaan teknik pengelolaan kelas yang adaptif. Dengan menetapkan harapan yang jelas dan menciptakan suasana yang mendukung, diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan anggota dalam latihan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen kelas dalam pembelajaran silat diterapkan serta strategi yang efektif dalam meningkatkan disiplin dan prestasi mahasiswa di UKM Silat Universitas Singaperbangsa Karawang.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam UKM Silat Universitas Singaperbangsa Karawang, termasuk pelatih dan pengurus UKM. Penelitian dilakukan di lingkungan kampus Universitas Singaperbangsa Karawang, khususnya di lokasi latihan UKM Silat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola UKM untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi olahraga di tingkat universitas.

Penelitian ini juga mengacu pada studi sebelumnya mengenai pentingnya kepemimpinan pelatih dan komunikasi interpersonal dalam konteks olahraga mahasiswa. Menurut Widodo dan Sari,⁸ pelatih yang mampu mengelola kelas dengan pendekatan empatik dan komunikatif cenderung berhasil menciptakan disiplin dan iklim belajar yang sehat. Di samping itu, Rakhmawati dan Prasetyo menekankan bahwa penguatan motivasi intrinsik melalui pengelolaan kelas yang terstruktur mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi atlet dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁹

⁸ Widodo, S., & Sari, D. K. (2021). Kepemimpinan pelatih dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan atlet muda. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(2), 155–164.

⁹Rakhmawati, L., & Prasetyo, R. (2022). Pengelolaan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 44–52.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan dalam UKM Pencak Silat Universitas Singaperbangsa Karawang berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang terstruktur, aman, dan nyaman. Keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya fokus para anggota selama sesi latihan dan minimnya gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Anggota UKM lebih mudah memusatkan perhatian pada penguasaan teknik dan pemahaman filosofi pencak silat karena mereka merasa berada dalam lingkungan yang tertib dan mendukung. Keberadaan aturan yang jelas, seperti jadwal latihan yang konsisten dan tata tertib selama sesi, memberikan arah yang pasti dan mengurangi kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan. Penerapan aturan ini secara konsisten oleh pelatih juga membantu menanamkan nilai tanggung jawab dan disiplin diri pada para anggota.¹⁰

Dari hasil observasi langsung, dapat dilihat bahwa pelatih memainkan peran penting dalam mengatur dinamika kelas. Pelatih tidak hanya menyampaikan materi teknik silat, tetapi juga menjadi figur sentral dalam menjaga atmosfer positif di dalam kelompok. Ia secara aktif memberikan arahan, menjaga keterlibatan anggota, serta memberikan contoh nyata dalam hal kedisiplinan dan etika. Strategi ini secara tidak langsung menciptakan suasana yang mendorong anggota untuk saling menghargai dan bekerja sama dalam tim. Pelatih juga mampu membaca dinamika kelompok dan melakukan penyesuaian pendekatan apabila terjadi hambatan atau konflik dalam interaksi antarpeserta. Dalam hal ini, pelatih bertindak layaknya fasilitator yang peka terhadap perubahan emosi dan kebutuhan individu dalam kelompok. Ia mampu mengenali kapan anggota membutuhkan dorongan, bimbingan, atau bahkan istirahat untuk menjaga semangat tetap stabil. Selain itu, pelatih yang efektif juga senantiasa memperbarui pengetahuan dan pendekatan mereka melalui pelatihan atau pertukaran pengalaman dengan pelatih lain, sehingga metode yang digunakan tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Penggunaan penguatan positif dalam bentuk pujian, apresiasi, atau simbolis seperti lencana pencapaian terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik

¹⁰ Hasil dari observasi

anggota. Saat anggota merasa dihargai atas usaha dan pencapaian, mereka menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan keterlibatannya dalam UKM. Penguatan positif ini tidak hanya diberikan oleh pelatih, tetapi juga mulai diterapkan antaranggota, menciptakan iklim saling mendukung yang memperkuat semangat kebersamaan. Budaya saling memberi dukungan dan pengakuan ini mempererat solidaritas dalam kelompok dan meningkatkan kualitas relasi sosial antaranggota.

Lebih lanjut, wawancara dengan pelatih dan pengurus UKM mengungkapkan bahwa strategi manajemen kelas yang efektif tidak hanya melibatkan aspek aturan dan motivasi, tetapi juga bagaimana materi disampaikan. Penggunaan teknik pengajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, simulasi pertandingan, hingga proyek kolaboratif seperti pembuatan video teknik, terbukti meningkatkan partisipasi aktif anggota.¹¹ Metode ini membuat latihan menjadi lebih menarik dan tidak monoton, serta memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan berbagai kemampuan seperti berpikir kritis, kerja sama tim, dan kreativitas. Variasi ini juga memudahkan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu.

Pengamatan juga memperlihatkan bahwa pembagian kelompok latihan berdasarkan tingkat kemampuan mempermudah pelatih dalam menyampaikan materi sesuai kapasitas masing-masing anggota. Hal ini memungkinkan anggota yang sudah mahir untuk mendalami teknik lanjutan, sementara anggota baru dapat difokuskan pada penguasaan dasar tanpa tekanan berlebihan. Pembelajaran yang bersifat diferensiatif ini meminimalkan kecemasan dan mendorong peningkatan yang merata di seluruh lapisan anggota. Dalam jangka panjang, sistem seperti ini dapat meningkatkan retensi anggota dan mempercepat pencapaian prestasi kolektif UKM.

Umpan balik konstruktif menjadi salah satu pilar utama dalam pengelolaan kelas yang efektif. Dalam sesi latihan, pelatih memberikan evaluasi secara langsung dengan pendekatan yang membangun. Alih-alih hanya menunjukkan kesalahan, pelatih memberikan arahan spesifik dan solutif, sehingga anggota dapat memahami kelemahan mereka dan tahu cara memperbaikinya. Misalnya, seorang anggota yang

¹¹ Shohib Hasan (2020). Manajemen kelas yang efektif dalam pendidikan islam untuk meningkatkan prestasi siswa di MA Hidayatul Mubtadiin.

lambat dalam reaksi saat bertahan diberi saran untuk melatih refleks melalui latihan drill cepat dan koordinasi visual-motorik. Pendekatan ini memberikan rasa aman bagi anggota untuk belajar dari kesalahan tanpa takut dikritik secara negatif. Selain itu, pemberian umpan balik secara personal membuat anggota merasa diperhatikan dan dihargai kontribusinya. Dalam banyak kasus, pelatih juga membuka ruang diskusi agar anggota dapat menyampaikan pendapat atau kesulitan yang mereka alami selama proses latihan. Praktik ini menciptakan komunikasi dua arah yang sehat dan memperkuat rasa kepemilikan anggota terhadap kegiatan UKM.

Kombinasi antara kejelasan aturan, variasi teknik pembelajaran, dan pemberian umpan balik yang membangun telah menciptakan ekosistem belajar yang produktif. UKM Pencak Silat Unsika bukan hanya menjadi tempat latihan fisik, tetapi juga menjadi ruang untuk membangun karakter, nilai sportivitas, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab. Budaya yang terbentuk dari strategi manajemen kelas yang efektif ini memperlihatkan bahwa pencak silat tidak hanya diajarkan sebagai olahraga bela diri, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang menyeluruh. Nilai-nilai luhur yang ditanamkan dalam pencak silat tercermin dalam sikap keseharian para anggota.

Secara keseluruhan, penerapan strategi manajemen kelas yang tepat telah menjadikan UKM Pencak Silat sebagai komunitas yang solid, terarah, dan penuh semangat. Suasana yang kondusif memungkinkan setiap anggota berkembang sesuai potensinya. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa manajemen kelas bukan sekadar alat pengatur perilaku, tetapi juga fondasi penting dalam membentuk kualitas pembelajaran dan prestasi di lingkungan organisasi mahasiswa. Dengan landasan strategi yang kuat dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, UKM dapat terus berinovasi dan menjawab tantangan yang dihadapi seiring perkembangan zaman dan dinamika kebutuhan mahasiswa masa kini. Masa depan UKM Pencak Silat Unsika sangat bergantung pada kemampuan manajerial yang adaptif dan kolaboratif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan progresif bagi seluruh anggotanya.

Tabel 1. Strategi Manajemen Kelas untuk Disiplin dan Prestasi di UKM Silat UNSIKA

Aspek Manajemen Kelas	Rata-rata Presentase (%)	Kriteria
Penerapan aturan dan tata tertib yang jelas	78	Tinggi
Konsistensi pelatih dalam menegakan disiplin	82	Sangat Tinggi
Pemberian motivasi dan apresiasi terhadap anggota	76	Tinggi
Pendekatan personal dalam menangani pelanggaran	74	Tinggi
Variasi metode latihan agar tidak menonton	80	Sangat Tinggi
Pemberdayaan peran senior untuk mendampingi anggota baru	70	Tinggi
Jumlah Total	77	Tinggi

Strategi yang diterapkan meliputi penetapan aturan yang jelas, penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif.¹² Aturan yang disepakati bersama membantu menciptakan rasa tanggung jawab di antara anggota, sementara pendekatan pengajaran yang inovatif menjaga minat dan keterlibatan mereka dalam aktivitas pencak silat. Selain itu, dukungan emosional dari pelatih dan pengurus UKM berperan penting dalam membangun kepercayaan diri serta motivasi anggota untuk mencapai prestasi.

Pentingnya komunikasi yang baik antara pelatih dan anggota juga tidak bisa diabaikan, karena hal ini mendukung terciptanya hubungan positif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kedisiplinan. Dengan demikian, strategi

¹² Sulasmi (2024). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik. Skripsi IAIN Palopo.

manajemen kelas yang terintegrasi tidak hanya berdampak pada kedisiplinan tetapi juga mendorong pencapaian prestasi yang lebih baik di UKM Silat Universitas. Hasil observasi tentang manajemen kelas dalam pembelajaran silat di UKM Universitas Singaperbangsa Karawang menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen kelas yang efektif memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan disiplin dan prestasi mahasiswa.

Dengan pengaturan yang rapi, motivasi yang tinggi, serta metode pembelajaran yang bervariasi, mahasiswa dapat lebih terlibat secara aktif dan fokus saat berlatih dalam kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Silat. Pengaturan yang rapi mencakup penyusunan jadwal latihan yang jelas, pembagian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan, serta aturan yang disepakati bersama agar setiap anggota dapat berlatih dengan optimal. Motivasi yang tinggi, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari dukungan lingkungan, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan latihan. Dengan adanya dorongan dari pelatih, senior, serta sesama anggota UKM, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilannya dalam pencak silat. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti latihan teknik dasar, simulasi pertandingan, diskusi strategi, serta pembelajaran berbasis proyek, membantu menciptakan suasana latihan yang dinamis dan tidak membosankan.¹³

Variasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan berbagai aspek penting dalam pencak silat, seperti kecepatan, ketangkasan, strategi bertanding, serta pemahaman terhadap filosofi seni bela diri tersebut. Dengan demikian, mereka tidak hanya sekadar berlatih secara fisik, tetapi juga mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai pencak silat sebagai seni dan olahraga.¹⁴ Di samping itu, evaluasi yang dilakukan secara rutin serta pemberian umpan balik yang konstruktif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Evaluasi yang terstruktur, baik melalui penilaian individu maupun kelompok, memungkinkan pelatih untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan setiap anggota. Umpan balik yang diberikan pun harus bersifat membangun, sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui apa yang perlu diperbaiki, tetapi juga mendapatkan bimbingan

¹³ Sri Rahayu et al (2024). Strategi Efektif dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan.

¹⁴ Wulan Kinasih (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pencak Silat Pagar Nusa di UKM FORSA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.

mengenai cara untuk meningkatkannya. Misalnya, jika seorang mahasiswa memiliki teknik serangan yang baik tetapi masih kurang dalam pertahanan, pelatih dapat memberikan saran dan latihan khusus untuk memperbaiki aspek tersebut. Dengan demikian, setiap anggota dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Oleh karena itu, manajemen kelas yang baik dalam UKM Silat tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan tertata dengan baik, tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan disiplin dan pencapaian prestasi mahasiswa. Dengan adanya sistem yang terorganisir, metode pelatihan yang efektif, serta dukungan dalam bentuk evaluasi dan motivasi, mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk terus belajar dan berusaha mencapai hasil terbaik mereka dalam pencak silat. Pada akhirnya, strategi ini tidak hanya berdampak pada perkembangan individu, tetapi juga meningkatkan reputasi serta prestasi UKM Silat di tingkat universitas maupun kompetisi yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai strategi efektif manajemen kelas untuk disiplin dan prestasi di UKM Silat Universitas menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang baik sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan dan pencapaian prestasi anggota. Manajemen kelas yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana anggota UKM dapat berlatih dengan fokus dan motivasi tinggi. Bentuk konkrit dari strategi dalam meningkatkan prestasi berupa penerapan aturan yang jelas, konsistensi pelatih dalam persoalan kedisiplinan, motivasi, pendekatan yang massif kepada anggota, tutor sebaya atau senior. Strategi tersebut akan menjadi pendongkrak anggota dalam meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Disiplin, M., & Karakter, D. A. N. (2025). Efektivitas metode pengajaran pencak silat dalam meningkatkan disiplin dan karakter mahasiswa. 25(1).
- Goudas, M., Dermizaki, I., & Bagiatis, K. (1999). The effects of the coach's interpersonal behavior on young athletes' psychological variables. 131–141.
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10–16.
- Weinberg, Robert S., Gould, D. (2019). *Foundations of Sport and Exercise*

Psychology.

- Nur Wahyuni & Yahyu (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Rekognisi*.
- SulasmI (2024). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik. Skripsi IAIN Palopo.
- Sri Rahayu et al (2024). Strategi Efektif dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*.
- Wulan Kinasih (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pencak Silat Pagar Nusa di UKM FORSA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Shohib Hasan (2020). Manajemen kelas yang efektif dalam pendidikan islam untuk meningkatkan prestasi siswa di MA Hidayatul Mubtadiin.
- Widodo, S., & Sari, D. K. (2021). Kepemimpinan pelatih dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan atlet muda. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(2), 155–164.
- Rakhmawati, L., & Prasetyo, R. (2022). Pengelolaan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 44–52.